

PROPOSAL / LAPORAN KKN-PKM

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL
MELALUI OPTIMALISASI BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN HASIL IKAN DI DESA
RANDUMERAK PAITON PROBOLINGGO**



Ketua: Muzammil, M.Pd.I
NIDN: 2123078601

Anggota: 1. AlfiatulKaromah
NIM: 17010003
2. AlviyatusSyarifahNurSalimah
NIM: 17010004
3. RadenAyuIkaPinanKasih
NIM: 17010004
4. AlifahLuthfiyah
NIM: 1620801972
5. AvifatusSarifah
NIM: 1620802016
6. AminatusZuhriya
NIM: 1620802018
7. Wardatulhurriyah
NIM: 1630304785
8. KholidatulFirdausiyah
NIM: 1630304796
9. UmamatulBadriyah
NIM: 1630304809
10. EgaQotrinaKhadijah
NIM: 1720201387

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi
Lokal Melalui Optimalisasi Budidaya dan Pengolahan
Hasilkan di Desa Randumerak

1. Nama Ketua : Muzammil, M.Pd.I
 - a. NIDN : 2123078601
 - b. Jabatan/Golongan : -
 - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP : +6282332613650
2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Alifah Luthfiyah	ES	Agama Islam	Koordinator Desa
2	Kholidatul Firdausiyah	PAI	Agama Islam	Wakil Koordinator Desa
3	Raden Ayu Ika Pinan Kasih	IT	Teknik	Penanggung jawab Panggung Literasi
4	Ega Qotrina Khadijah	HK	Agama Islam	Bendahara Umum
5	Alfiatul Karomah	IT	Teknik	Sekretaris Umum
6	Alviyatus Syarifah Nur Salimah	IT	Teknik	Bag. Media informasi dan Dokumentasi
7	Umamatul Badriyah	PAI	Agama Islam	Bag. Media informasi dan Dokumentasi
8	Wardatul Hurriyah	PAI	Agama Islam	Bag. Media informasi dan Dokumentasi
9	Aminatus Zuhriya	ES	Agama Islam	Bag. Media informasi dan Dokumentasi
10	Avifatul Sarifah	ES	Agama Islam	Bag. Media informasi dan Dokumentasi

3. Lokasi Kegiatan
- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Randumerak
 - b. Kecamatan : Paiton
 - c. Kabupaten : Probolinggo
 - d. Provinsi : Jawa Timur
 - e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 6,5 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total :

Subsidi Unuja : RP -

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp -

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel

(Achmad Fawaid, MA., M.A.)

NIDN. 2123098702

Tandatangan

(Muzammil, M.Pd.I)

NIDN. 0715049103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 TUJUAN PROGRAM	2
1.4 LUARAN YANG DIHARAPKAN	3
1.5 KEGUNAAN PROGRAM.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	
2.1 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 TEKNIS PELAKSANAAN.....	6
3.2 TAHAPAN PELAKSANAAN.	6
3.3 PENCAPAIAN TUJUAN.....	8
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 ANGGARAN BIAYA.....	9
4.2 JADWAL KEGIATAN.....	9
LAMPIRAN.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perikanan merupakan salah satu subsector pertanian yang potensial untuk dikembangkan melalui agroindustri. Salah satu contoh dari agroindustri yang ada di Indonesia adalah agroindustri pangan, yaitu agroindustri pengolahan ikan lele. Ikan lele adalah jenis ikan air tawar yang paling banyak diminati serta dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Hampir semua restoran atau di warung-warung menyediakan menu pecellele maupun lalapan lele. Selain dagingnya yang gurih, ikan lele juga mempunyai keunggulan yaitu, tidak bersisik dan bisa bertahan hidup lebih lama sehingga mempermudah proses pengolahan.

Ikan lele mengandung protein yang tinggi dan zat penguat tulang (kalsium) yang baik untuk makanan anak balita. Selain itu lele juga mengandung mineral lain yang penting pula untuk kesehatan tubuh.

Desa Randu merak memiliki potensi perikanan, yaitu usaha budidaya ikan laut. Potensi perikanan yang dimiliki desa Randu merak adalah jenis perikanan darat salah satunya yaitu kolam sertakeramba. Kolam di daerah Randu merak biasanya digunakan untuk budidaya ikan air tawar salah satu potensi perikanan yang di produksi yaitu ikan lele, dengan adanya ikan lele masyarakat berinisiatif mengolahnya dengan berbagai makanan, seperti krupuk lele, abon lele, stik lele dll. Usaha lele digunakan sebagai usaha sampingan dari pekerjaan selain bertani.

Paguyuban logomerak merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang pengolahan makanan yang berbasiskan lele. Ketersediaan alat yang di gunakan untuk memproduksi lele salah satunya yaitu penggiling daging lele, kompor, wajan, dll. Alat tersebut sudah disediakan/diberikan oleh perusahaan. Pengelolaan ikan lele ini menciptakan produk-produk olahan lele yang berkualitas, bernilai ekonomis, dapat dikemas, dapat tahan lama dan lebih enak dari biasanya. Alasan lainnya karena masyarakat yang mulai bos dengan olahan lele yang biasanya hanya disajikan digoreng atau dibakar. Produksi ikan lele berdiripada tahun 2000 yang di pimpin oleh Bapak Abdullah. Jumlah anggota yang ada saat ini yaitu 10

orang. Hasil produksinya tersedia di toko oleh-oleh atau minimarket di daerah Randumerak dan Paiton.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara membudidayakan ikan laut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Randumerak?
2. Bagaimana cara mengelola ikan laut menjadi berbagai variasi olahan makanan/cemilan?

C. TUJUAN PROGRAM

1. Untuk memahami cara membudidayakan ikan laut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Randumerak.
2. Untuk mengetahui cara mengelola ikan lele menjadi berbagai variasi olahan makanan.

D. LUARAN YANG DI HARAPKAN

Luaran program yang diharapkan adalah kemampuan masyarakat dengan mengelola dan memanfaatkan ikan lele menjadi sebuah olahan makanan . untuk membantu perekonomian masyarakat di desa Randumerak. Hasil akhir dari program ini dapat di patenkan luarannya berupa artikel yang di muat dalam jurnal dan juga dalam bentuk poster sebagai media edukasi dalam pemanfaatan ikan laut menjadi variasi olahan makanan.

E. KEGUNAAN PROGRAM

1. Teoritis

Mengaplikasikan sebuah olahan sebagai upaya menjaga kelestarian alam dengan memanfaatkan ikan laut .

2. Praktis

- a. Team

Memberikan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat dalam jenjang pendidikan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai upaya perantara dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

- b. Masyarakat

Dengan adanya program ini dapat membentuk masyarakat yang cinta lingkungan serta akan membantu masyarakat desa Randumerak untuk bisa memanfaatkan

atkan hewan ternak ikan laut menjadi olahan makanan,
melainkan juga bisa memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat.

c. Lingkungan

Pemanfaatan olahan ikan laut dapat membantu masyarakat untuk menambah penghasilan dan minat dalam mengonsumsi olahan local.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Randu merak adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan paiton kabupaten probolinggo. Desa ini dilalui oleh jalan Nasional Rute 1. Randumerak terdiri dari 4 dusun 6 RW dan 12 RT, Lokasi desa ini tidak terlalu jauh dengan jalan Nasional Rute 1. Akses jalannya juga cukup baik dan bisa di lewati oleh kendaraan bermotor ataupun truck besar. Lokasi desa ini tidak perlu di tempuh oleh angkutan umum. Adapun mengenai data kependudukan warga Randumerak ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Data penduduk Randummerak

No	Jenis Pekerjaan penduduk Randumerak	Jumlah Kepala Rumah Tangga
1	Petani	185
2	Pedagang	61
3	Usaha Ind. RT	8
4	PNS	9
5	Lain-lain	20
Jumlah total		283

Table 2. Data kepemilikan Budidaya Ikan

No	Jenis ikan	Jumlah Petani Ikan (Kepala Rumah Tangga)
1	Ikan Lele	2
2	Ikan Gurami	1
3	Ikan Nila	1
Jumlah Total		4

Masyarakat Randumerak merupakan penduduk dengan perekonomian kelas menengah kebawah, dan mayoritas bekerja sebagai petani sekaligus pedagang.

Sebagian masyarakat disana melakukan budidaya ikan, sekaligus membuat olahan produk dari ikan seperti: abon, kerupuk, rengginang dll. Olahan produk tersebut kemudian di jual ke beberapa toko yang ada di sekitar desa Randumerak.

BAB III METODE PELAKSANAAN

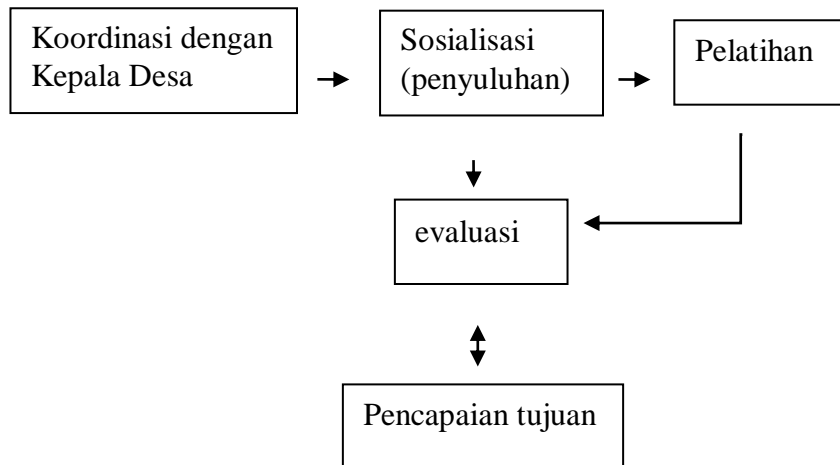
3.1 Teknis Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyamakan persepsi antara tim penyusun program melalui kegiatan diskusi-diskusi
- 2) Konsultasi secara aktif dengan dosen pendamping
- 3) Melakukan koordinasi aktif dengan mitra, dalam hal ini adalah Kepala Desa Randu Merak
- 4) Melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama dalam hal ini adalah warga setempat dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan keberlanjutan program.
- 5) Melakukan pembuatan lahan lele berupa bahan olahan makanan dari hasil budidaya lele seperti rakerupuk, rengginang dan olahancamilanberbahandasarlele.
- 6) Melakukan penyuluhan terhadap budidaya dan pengolahan lele.
- 7) Menyusun beberapa agenda penunjang yang dapat mengoptimalkan ketercapaian tujuan program.
- 8) Melakukan program lanjutan dan evaluasi secara berkala melalui DPL dan LP3M Universitas Nurul Jadid.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Berikut ini bagan dan tahapan pelaksanaan program:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program

Adapun tahap dari pelaksanaan program kegiatan ini jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pada pemerintah setempat (kepala desa).

Pada tahap pertama ini, dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat (kepala desa) dan juga perangkat desa supaya jalannya kegiatan terarah dan terorganisir dengan baik untuk mengoptimalkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan program ini.

2. Sosialisasi pengelolaan budidaya lele .

Penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa media seperti penampilan video mengenai proses pembudidayaan dan pengelolaan ikan lele yang baik dan benar serta ditampilkan juga simulasi terkait cara-cara pembuatan dan pengemasan produk untuk lebih memotivasi masyarakat.

3. Pelatihan budidaya ikan dan pengelolaan bahan – bahan yang berdasarkan ikan lele. Pada tahap ini, masyarakat desa sudah merencanakan bekerjasama untuk membuat produk seperti cemilan, krupuk dan juga rengginang menggunakan ikan lele. Dalam tahap ini, warga juga akan diajarkan bagaimana mengelola produkolahan ikan.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan pemantauan secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keberlanjutan dari pelaksanaan program pengabdian ini. Tahap evaluasi yang dilakukan antara lain:

- Memonitoring dan mengevaluasi pada saat persiapan pelaksanaan program kegiatan pemanfaatan ikan lele seperti alat, bahan dan segala keperluan baik itu terkait keperluan untuk sosialisasi (media dan bahan yang akan disampaikan) maupun keperluan untuk pelaksanaan pada saat pembuatan cemilan dan juga krupuk.
- Memonitoring dan mengevaluasi pada saat pelaksanaan pelatihan pembuatan cemilan dan juga krupuk. dengan mengabsen kehadiran warga dan memotivasi warga agar turut serta untuk pelaksanaan budidaya dan pengolahan lele agar mengikuti proses pelatihan dengan baik.
- Memonitoring dan mengevaluasi hasil dari pelatihan pembuatan cemilan, dan juga krupuk. yaitu dengan menilai hasil kerjapertadalam bentuk komentar dan prosentase keberhasilan dari tujuan program kegiatan pemanfaatan ikan lele.

3.3 Pencapaian Tujuan

Suatu program dikatakan berhasil jika tujuan yang diinginkan telah tercapai. Indikator yang dapat dijadikan sebagai dasar tercapainya tujuan Program Optimalisasi Pemanfaatan Ikan Lele menjadi cemilan, dan jagal rupuk adalah peningkatan pemahaman di kalangan masyarakat akan potensi dan kelebihan budidaya dan pengolahan cemilan, dan jagal rupuk. Terdapat keberlanjutan dari program ini.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.1 Anggaran Biaya

Table 3. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kegiatan

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
2.	Bahan Habis Pakai	5.000.000
3.	Perjalanan	3.000.000
4.	Lain-lain (Publikasi, Laporan, penggandaan produk)	2.000.000
Sub Total		10.000.000

1.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Program

N	Kegiatan	Bulan / Minggu			
		Agus	Sept	Okt	Nov
1	Observasi Awal dan Perizinan Mitra				
2	Identifikasi Masalah				
3	Analisis Kebutuhan				
4	Penyusunan Program				
5	Persiapan Pelaksanaan Program				
6	Pelaksanaan Program				
7	Monev				
8	Penyusunan dan Pembuatan				

